



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juni 2016

Halaman: 2

PERDANA, PASANG HARGA RP 95 RIBU

Bulog Mulai Gelar Operasi Pasar Daging Sapi

YOGYA (KR) - Bulog Divre DIY mulai menggelar operasi pasar daging sapi bekerja sama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya. Operasi perdana yang digelar di Pasar Beringharjo, Kamis (9/6), mematok harga Rp 95 ribu perkilogram berupa daging sapi segar kualitas kelas satu.

Khusus di Pasar Beringharjo ini kami sediakan 297 kilogram sebagai bagian operasi pasar guna menekan harga daging sapi yang cukup tinggi," ungkap Kepala Bulog Divre DIY, Sugit Tedjo Mulyono. Di Pasar Beringharjo, harga daging sapi kualitas baik dijual dengan harga Rp 115 ribu hingga Rp 120 ribu perkilogram. Sugit mengungkapkan, dari pan-

tauannya dalam tiga tahun terakhir, harga daging sapi di wilayah Yogya belum pernah berada di bawah Rp 100 ribu perkilogram. Sehingga operasi pasar daging sapi mendesak untuk dilakukan. Sebelumnya, pihaknya hendak menggelontorkan daging sapi beku, namun diusulkan oleh walikota untuk menyediakan daging segar.

Oleh karena itu, pihaknya lantas membeli sapi hidup dari petani di wilayah DIY kemudian membawa ke Rumah Potong Hewan (RPH) Yogya di Giwangan. Padahal, jika menjual daging beku pihaknya bisa memasang harga Rp 80 ribu perkilogram. "Tidak merugikan petani, karena kami membeli sapi dengan har-

jua daging tidak tinggi," imbuhnya.

Saat ini, Bulog Divre DIY memiliki stok 15 ekor sapi yang siap disembelih untuk operasi pasar. Diprediksi, masih dibutuhkan 60 ekor sapi lagi agar operasi pasar bisa rutin digelar setiap hari hingga Lebaran.

Sementara Walikota Yogya, Haryadi Suyuti mengatakan, masyarakat bisa memanfaatkan operasi pasar tersebut untuk memperoleh daging sapi berkualitas baik dengan harga yang murah.

"Harapannya, warga tetap menjaga pola konsumsi selama Ramadan sehingga tidak menyebabkan gejolak harga. Belanja sesuai kebutuhan saja," pintanya.

Sementara itu Wakil Walikota Yogya, Imam Priyono, mengungkapkan sebenarnya peternak di DIY mampu memenuhi kebutuhan daging sapi di daerah ini. Sehingga antara pemerintah daerah dengan pusat harus bersinergi jangan sampai ada permainan dalam mengatasi kebutuhan daging sapi di masyarakat.

"Jika harus mengimpor daging sapi lakukan kajian secara mendalam dengan melibatkan akademisi. Di tiap provinsi di Pulau Jawa memiliki perguruan tinggi yang berkompeten untuk melakukan kajian. Hal inilah yang harus dilakukan pemerintah melibatkan akademisi dalam membuat kebijakan perlu tidaknya mengimpor daging sapi," ujarnya.

(DhiSan)-f



KR-Bambang Nurcahya

Masyarakat menyerbu operasi pasar yang digelar Pemkot Yogya dan Bulog DIY.

ga yang wajar kemudian menyem-
lihnya di RPH dan langsung menjual-
nya ke pasar. Tidak ada pihak yang
menjadi perantara sehingga harga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005